

# FILSAFAT TIMUR

@avi



- **Filsafat Timur : filosofis masyarakat Asia “China, India, Jepang, Islam”**
- **pemikirannya berkaitan dengan Agama - mistik.**



# FILSAFAT INDIA

- ajaran hidup yang bertujuan untuk memaparkan bagaimana orang dapat mencapai kebahagiaan yang kekal “Magic Religius”
- Hinduisme “Sanathana Dharma” = KEBAJIKAN
- Berdasar pada motif spiritual
- Sikap introspektif
- Hubungan erat antara hidup dan filsafat
- Idealisme
- Sentral intuisi
- Mengakui otoritas
- Pengalaman-realitias-pendekatan sintesa



# FILSAFAT CINA

- Cina Kuno itu : sebelum periode Neolitik (5000 SM)
- Tradisi pemikiran filsafat di Cina bermula sekitar abad ke-6 SM pada masa pemerintahan Dinasti Chou di Utara. Kon Fu Tze, Lao Tze, Meng Tze dan Chuang Tze dianggap sebagai peletak dasar dan pengasas filsafat Cina.
- Dibagi dalam 4 periode : Zaman Klasik, Zaman Neotaoisme dan Buddhisme, Zaman Neokonfusianisme, Zaman Modern
- HARMONI, TOLERANSI, KEMANUSIAAN
- ASAS CHING ( kebangkitan intelektual), SHIH (Hukum dan ketetapan moral), TI'-JEN ( pemahaman yang kritis dan rasional)



# 1. ZAMAN KLASIK

- **KONFUSIANISME** (ilmuwan) : organisasi sosial, setiap orang bersikap sesuai statusnya, penguasa dan rakyat berpegang pada moral yang jelas, rakyat patuh pada penguasa dan penguasa memberi teladan, terpenting adalah etika, kitab analecta Confucius, the great learning, doctrine of the mean.
- **TAOISME** ( rahib) : tokoh Lao Tze (604 SM), naturalistic, jangan melawan alam tetapi tunduk dan bekerjasama dengan alam
- **YIN-YANG** (ahli magis)
- **MAOISME** (kaum Ksatria)
- **DIALETIK** (para pendebat)
- **LEGALISME** (ahli politik)
- **YIN-YANG** (Yin =betina; Yang = jantan )
- **SOFISME** ( Ming Chia = eksistensi, relativitas, kausalitas, ruang, waktu)



## 2. ZAMAN NEOTAOISME - BUDDHISME

- Mengreinterpretasi pemikiran Hindu
- Penafsiran baru terhadap konsep Tao
- Wong Pi dan Hiang Hsiu
  
- Budhisme : Sidharta Gautama ( 563-483) : ajaran empat kebajikan kebenaran : 1) kehidupan manusia padasarnya tidak bahagia-hidup manusia adalah penderitaan, 2) ketidakbahagiaan disebabkan karena memikirkan diri sendiri dan terbelenggu oleh nafsu, 3) nafsu dapat ditiadakan = penderitaan dapat diakhiri, 4) jalan untuk menghilangkan penderitaan disebut delapan jalan kebenaran : pandangan yang benar, niat yang benar, berbicara yang benar, tindakan yang benar, mata pencaharian yang benar, usaha yang benar, pikiran yang benar, pemusatan pikiran yang benar

